

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di ruang rawat inap bedah umum dan bedah khusus RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Rata-rata peristaltik usus pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah dilakukan intervensi mengalami kenaikan rata-rata yang dapat dilihat rata-rata peristaltik usus sebelum intervensi yaitu 2,81, sedangkan setelah intervensi rata-rata peristaltik usus mengalami kenaikan yaitu 8. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna rata-rata peristaltik usus sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian mobilisasi dini dan kompres hangat terhadap pemulihan peristaltik usus pada kelompok eksperimen.
- b. Rata-rata peristaltik usus pada kelompok kontrol sebelum dan setelah dilakukan intervensi mengalami kenaikan rata-rata yang dapat dilihat rata-rata peristaltik usus sebelum intervensi yaitu 2,88, sedangkan setelah intervensi rata-rata peristaltik usus mengalami kenaikan yaitu 6,13. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna rata-rata peristaltik usus sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap pemulihan peristaltik usus pada kelompok kontrol.
- c. Rata-rata peringkat peristaltik usus pada kelompok eksperimen setelah dilakukan intervensi didapatkan rata-rata peringkat peristaltik usus 23,06, sedangkan rata-rata peristaltik usus pada kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi didapatkan rata-rata peringkat peristaltik usus 9,94. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna rata-rata peristaltik usus pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mobilisasi dini dan kompres hangat terhadap pemulihan peristaltik usus pada pasien post operasi dengan anestesi umum di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro tahun 2021.

B. Saran

1. Bagi RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung

Diharapkan rumah sakit dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya pemulihan peristaltik usus pada pasien post operasi dengan tehnik non farmakologi seperti mobilisasi dini dan kompres hangat.

2. Bagi perawat di ruang

Diharapkan perawat ruangan dapat memberi edukasi mobilisasi dini dan kompres hangat agar pasien mampu memahami manfaat dari mobilisasi dini dan kompres hangat untuk mengatasi masalah keperawatan yang sedang pasien alami. Melihat kebermanfaatan hasil dari penelitian ini peneliti juga menyarankan agar perawat ruangan dapat menggabungkan terapi mobilisasi dini dan kompres hangat untuk mengatasi masalah pemulihan peristaltik usus pada pasien post operasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggabungkan teknik non farmakologi lainnya dalam mengatasi masalah pemulihan peristaltik usus pasien post operasi.